

## BAB II

### Gambaran Umum Objek Penelitian

#### A. Profil *The Clarion Project*

*The Clarion Project* (dulu *Clarion Fund*) adalah sebuah organisasi non profit yang berusaha untuk mendidik masyarakat umum mengenai bahaya Islam radikal. Organisasi ini didirikan oleh Raphael Shore seorang *filmmaker* berdarah Kanada-Israel sekaligus menjadi produser eksekutif *The Third Jihad*. Film yang menjadi pemenang dalam penghargaan yang digelar oleh *The Clarion Project* telah ditonton oleh 85 juta orang. Film tersebut menyingkap bagaimana Islam radikal melakukan tindakan terorisme, mengekang kebebasan perempuan, melakukan doktrin terhadap anak-anak, menyalahgunakan Hak Asasi Manusia secara luas, mengembangkan teknologi nuklir dan mengembangkan jihad budaya untuk mengancam Barat ( Diterjemahkan dan dirangkum dari situs resmi organisasi yang dapat diakses di ClarionProject.org, <https://clarionproject.org/about-us/> diakses 17 Juli 2017 pukul 07.45 WIB)

*The Clarion Project* resmi terdaftar dengan nomor registrasi 501 (c) (3) dan berlokasi di Washington, D.C. *Website* resmi organisasi mereka dapat diakses di ClarionProject.org dan menyampaikan berita, analisis para ahli mengenai Islam radikal. Mereka juga memberi kesempatan bagi Muslim moderat dan aktivis Hak Asasi Manusia untuk berbicara mengenai para ekstrimis Muslim.

Selain membuat dan mendistribusikan film *Obsession: Radical Islam's War Against the West* dan *The Third Jihad: Radical Islam's Vision for America* mereka juga meluncurkan film *Honor Diaries* yang menyelidiki persoalan kekerasan gender. Beberapa film yang pernah *The Clarion Project* produksi diantaranya: *Faithkeepers*, *Iranium*, *Honor Diaries*, *The Third Jihad*, dan *Obsession*.

Pada tahun 2008, *Clarion Fund* mendistribusikan jutaan salinan film *Obsession* kepada lebih dari 70 surat kabar di Amerika Serikat. Film tersebut disisipkan dalam surat kabar untuk pelanggan. Organisasi tersebut juga kembali mempromosikan film dokumenter mereka yang berjudul *The Third Jihad* dalam peringatan kesembilan Festival Film *New Hampshire* di Portsmouth. Hadir sebagai perwakilan organisasi, Peter Connors selaku direktur eksekutif *Clarion Fund* untuk menjawab pertanyaan seputar film itu (<http://www.republika.co.id/berita/dunia-islam/islam-mancanegara/09/10/15/82432-kontroversi-film-jihad-ala-amerika>, diakses 19 Juli 2017, pukul 04.30 WIB).

Menurut *Huffingtonpost*, DVD *Obsession* didistribusikan melalui surat kabar nasional seperti *New York Times* dan *Wall Street Journal*. Jutaan DVD tersebut didistribusikan ke beberapa negara bagian yang menjadi *swing state*. Istilah *swing state* merupakan istilah yang masyhur dikenal dalam pemilu di Amerika Serikat. *Swing state* adalah negara bagian yang suaranya masih diperebutkan seperti Ohio, Pennsylvania, Michigan, Colorado, Iowa, Florida, Wisconsin, Nevada, New Hampshire

dan Virginia. ([http://www.huffingtonpost.com/erik-ose/pro-mccain-group-dumping\\_b\\_125969.html](http://www.huffingtonpost.com/erik-ose/pro-mccain-group-dumping_b_125969.html), diakses 21 Juli 2017 pukul 8.19 WIB).

Gambar 2.1 DVD *Obsession* yang didistribusikan ke pelanggan surat kabar nasional Amerika



Sumber: [http://www.huffingtonpost.com/erik-ose/pro-mccain-group-dumping\\_b\\_125969.html](http://www.huffingtonpost.com/erik-ose/pro-mccain-group-dumping_b_125969.html)

Menurut situs resmi *Council on American-Islamic Relations* (CAIR), salah satu tujuan *The Clarion Project* mendistribusikan jutaan salinan film *Obsession* adalah untuk mempengaruhi pemilihan presiden. Pada tahun itu, Senator Barack Obama maju untuk kali pertama pada Pemilihan Presiden Amerika Serikat. Menurut wartawan Justin Ellion, dana tersebut diterima dari pengusaha *Chicago Barre Seid* sebesar 17,7 juta dolar. (<http://www.islamophobia.org/islamophobic-orgs/clarion-project.html> , diakses 17 Juli 2017 08.00 WIB).

Produser *Obsession* Raphael Shore, adalah satu dari tiga pendiri *the Clarion Fund*. Dia dan rekannya Rabbi Henry Harris serta Rebecca

Kabat adalah karyawan di Aish HaTorah Internasional sebuah organisasi berbasis di Jerusalem yang berfokus pada masalah keamanan nasional Israel ([http://www.washingtonpost.com/wp-dyn/content/article/2008/10/25/AR2008102502092\\_2.html?sid=ST2008102501857](http://www.washingtonpost.com/wp-dyn/content/article/2008/10/25/AR2008102502092_2.html?sid=ST2008102501857), diakses 21 Juli 2017 pukul 8.41 WIB).

*The Clarion Fund* dan Aish HaTorah Internasional tercatat memiliki alamat kantor yang sama di Manhattan. Selain terhubung karena memiliki alamat yang sama, kedua organisasi tersebut juga saling berhubungan dengan *HonestReporting* yang mana menghasilkan film *Obsession*. Dari keduanya, St. Petersburg Times mengungkapkan ada pertalian kuat antara distribusi film dan kelompok Israel Aish HaTorah. (<http://www.islamophobia.org/islamophobic-orgs/clarion-project.html> , diakses 17 Juli 2017 08.52 WIB).

Menurut situs organisasi, tujuan *The Clarion Project* adalah untuk memproduksi dan menyebarkan film dokumenter dan memfasilitasi edukasi *online* serta menjangkau untuk membantu Amerika memahami lebih baik bahaya nyata dari Islam radikal dan memaparkan cerita di sisi yang kerap di salah interpretasikan oleh media.

## **B. Dewan Pengurus *The Clarion Project***

Dewan pengurus *The Clarion Project* yang tercatat resmi dalam situs mereka. Mereka adalah para ahli yang menguasai isu-isu Islam radikal dan Timur Tengah secara khusus. (Diterjemahkan dan dirangkum dari situs resmi organisasi [ClarionProject.org](http://ClarionProject.org)

<https://clarionproject.org/about-us/> diakses 17 Juli 2017 pukul 07.50

WIB).

#### 1. Ryan Mauro

Ryan Mauro adalah anggota *The Clarion Project* dan seorang analis keamanan nasional. Ia seorang profesor keamanan negara, seorang ahli untuk berbicara mengenai terorisme dan ilmu politik. Mauro telah tampil lebih dari 1000 penampilan pada radio internasional dan program televisi, termasuk diantaranya *FOX News Channel*, *Al-Hurra*, *CCTV*, *Voice of America*, *Wall Street Journal Live*, dan lain-lain. Ia juga aktif menulis dan beberapa tulisannya telah dimuat di *The New York Times*, *The Washington Post*, *USA Today*, *The Hill*, *Roll Call*, dan *The Daily Caller*.

Pada usia 16 tahun, ia dipilih untuk menjadi seorang analis keamanan internasional di perusahaan perlindungan maritim. Penelitiannya mendapatkan penghargaan di *International Intelligence Summit*, sebuah konferensi paling bergengsi pada saat itu. Ia juga ambil bagian dalam operasi gabungan di Pakistan untuk menangkap Osama Bin Laden.

#### 2. Raheel Raza

Raheel Raza adalah anggota dewan penasihat *The Clarion Project*. Raheel adalah seorang presiden *The Council for Muslims Facing Tomorrow*, pendiri *The Muslim Reform Movement*, penulis buku *Their Jihad not My Jihad*, wartawan pemenang beberapa penghargaan, pembicara, dan advokat Hak Asasi Manusia.

Raheel berpidato di tempat-tempat peribadatan, rumah-rumah pribadi, sekolah-sekolah dan institusi pemerintah. Dia pernah diundang oleh Dewan Parlemen Swedia, Inggris, Israel juga di Washington D.C. Dalam usaha penegakan Hak Asasi Manusia, usahanya secara resmi telah diakui oleh *United Nations Human Right Council* di Jenewa, Swiss melalui *The Centre of Inquiry (CFI)*. Dia juga telah menerima penghargaan atas kerja kerasnya untuk persamaan hak perempuan termasuk penghargaan *The City of Toronto's Constance Hamilton*. Raheel juga orang yang mengisi film pendek *The Clarion Project* yang berjudul *the Numbers* dan berpartisipasi dalam *Honor Diaries*.

### 3. Paula Kweskin

Paula Kweskin adalah seorang pengacara dengan spesialisasi hukum Hak Asasi Manusia. Ia menerima gelar BA dan J.D dari Universitas North Carolina-Chapel Hill dan LL.M dalam hukum internasional dan Hak Asasi Manusia dari Universitas Hebrew.

Ia merupakan produser film *Honor Diaries*, pemenang penghargaan dokumenter hak-hak perempuan dan persamaan gender. Filmnya yang lain *Faithkeepers* menceritakan kisah pribadi yang dipengaruhi oleh perlakuan kejam dan tidak adil di Timur Tengah.

Paula seorang pendiri dan direktur *Festival Film Censored Women*. Festival pertama digelar pada tahun 2015 di Washington D.C. dan pada tahun 2016 festival tersebut akan digelar di Berlin. Tahun 2017 festival akan digelar di Newyork dan Los Angeles. Tulisan Paula juga pernah

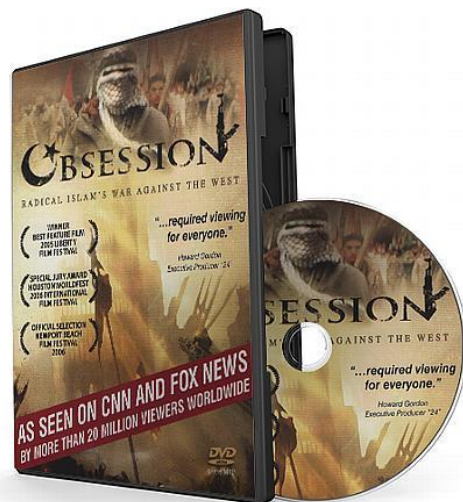
diterbitkan di *The Wall Street*, *The Hill*, *CNN.com*, *The Jerusalem Post*, dan *The Daily Beast*.

#### 4. David Harris

David Harris adalah seorang redaktur *The Clarion Project*. Dia memulai karir jurnalistiknya dengan bergabung bersama *BBC* kemudian ia bergabung dengan *Reuters*, *Xinhua*, *Deutsche Welle*. Harris telah mengetuai banyak konferensi internasional pada pertemuan Timur Tengah.

### C. Informasi Umum Seputar Film

#### 1. *Obsession: Radical Islam's War Against the West*



Sumber: <https://store.clarionproject.org/OB1-DVD.html>

Judul	: <i>Obsession: Radical Islam's War Against the West</i>
Durasi	: 78 menit 10 detik
Produser eksekutif	: Peter Mier
Produser	: Raphael Shore
Editor	: Wayne Kopping

Narator : Wayne Kopping

### Sinopsis

Film berdurasi 77 menit ini diawali dengan momen seorang pria yang menodongkan senjata laras panjang sambil memakai imamah pada wajahnya. Bersamaan dengan itu muncul peringatan yang mengatakan *This is a film about radical Islamic terror. A dangerous ideology fuelled by religious hatred.* (Ini merupakan sebuah film mengenai teror Islam radikal. Sebuah ideologi berbahaya yang didorong oleh kebencian beragama). Video menampilkan sekelompok orang yang tengah turun ke jalan sambil membawa foto Osama bin Laden, disisi lain video juga menampilkan sekelompok Syiah yang berunjuk rasa sambil membawa foto imam mereka. Muncul peringatan kedua *It's important to remember, most Muslims are peaceful and do not support terror* ( ini penting untuk diingat, sebagian besar Muslim adalah orang yang damai dan tidak menyetujui aksi teror). *This is not a film about them, this is a film about a radical worldview, and the threat it poses to us all, Muslim and non-Muslim alike.* ( ini bukan film tentang mereka, ini merupakan film tentang cara pandang radikal dan ancamannya untuk kita semua, Muslim dan non-Muslim).

Film ini menceritakan rutinitas sebagian besar warga Amerika yang setiap pagi pergi bekerja tanpa perlu merasa khawatir. Mereka berjalan menuju kantornya melewati Manhattan. Lantas mereka merasa kaget, karena tiba-tiba ada dua pesawat penumpang yang menabrakan diri ke gedung kembar *World Trade Center*. Hal tersebut membuat mereka



bertanya-tanya, karena sebelumnya mereka tidak memiliki *clue* apapun kenapa seseorang melakukan hal mengerikan itu.

Tepat setelah itu terjadi, Presiden Amerika yakni George W. Bush menyatakan perang suci melawan terorisme. Nonie Darwish anak dari seorang mantan pejuang Palestina mengatakan, bahwa dengan melihat kedua pesawat yang menabrakan diri ke gedung kembar, dia menyadari bahwa jihad sudah datang ke Amerika.

Bom Bali, penyerangan di Madrid, bom bunuh diri di Turki, dan serangkaian aksi teror lain memperkuat kesimpulan bahwa aksi terorisme sudah menyebar ke setiap penjuru dunia. Sebagian besar konten dalam film ini merupakan video dokumenter yang dikumpulkan dan memperlihatkan situasi pasca terjadi aksi penyerangan oleh kelompok Islam radikal.

Selain memperlihatkan keadaan genting pasca teror, film dokumenter ini juga memuat momen ketika para tentara Hizbullah sedang memasang bom pada tubuh mereka sambil mengucapkan sumpah. Sebagian besar melihat, dengan aksi terorisme yang dilakukan oleh Islam radikal, hal tersebut bukan semata-mata benturan peradaban yang pernah disebutkan oleh Huntington melainkan Islam radikal telah mendeklarasikan perang melawan Barat, perang melawan kebudayaannya, perang melawan Kristen dan Yahudi.

Ada beberapa hal yang menarik dari film ini, yaitu beberapa narasumber yang mereka pilih untuk mengutarakan pendapatnya adalah seorang Muslim. Khaled Abu Toameh adalah seorang jurnalis berkebangsaan Palestina, dan Nonie Darwish adalah seorang putri pejuang Palestina yang lahir di Mesir. Barat pun bertanya-tanya dan merasa khawatir dari jumlah 1.3 milyar populasi Muslim dunia, mereka tidak bisa memastikan berapa persen yang mendukung aksi terorisme tersebut.

Bagian kedua film ini membahas tentang budaya jihad. Lahir dari seorang jihadis Jalur Gaza, Nonie Darwish sudah terbiasa dengan jihad. Ketika ia masih duduk di bangku sekolah dasar, gurunya menjelaskan bahwa jihad adalah sebuah perang suci untuk mencari ridho Allah semata.

Bagian ketiga film ini membahas tentang jihad di Barat. Sebelumnya sudah disinggung bahwa jihad budaya telah masuk ke Amerika Serikat dan akan terus menyebar ke seluruh dunia. *Scene* dibuka dengan seorang Muslim yang telah berorasi di jalan sedangkan peserta lainnya membawa spanduk yang bertuliskan "*Islam Will Dominate the World*". Barat menganggap jihad merupakan agenda bagi Islam untuk mendominasi dunia. Muslim di Amerika, di Inggris dan di berbagai belahan bumi lain menginginkan tegaknya syariat sebagai landasan negara mereka.

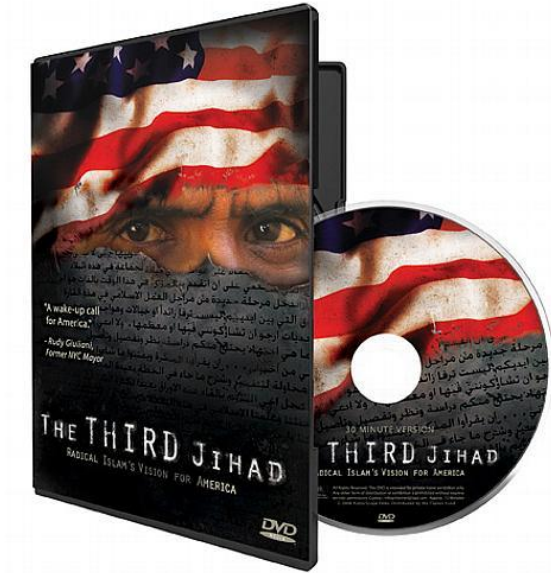
Bagian keempat film ini membahas tentang budaya penolakan. Adolf Hitler sudah banyak dikenal dengan penolakannya terhadap bangsa

Yahudi dan menganggap bahwa ras Arya adalah ras terbaik di dunia. Berangkat dari sejarah tersebut, bagian ini memperlihatkan bagaimana Islam radikal menolak seluruh budaya Barat. Kata-kata *Death America*, *Death America* yang sering mereka sorakan mana kala turun ke jalan menjadi indikator bahwa mereka menolak Barat. Selain menolak Amerika, para ekstrimis juga menolak Yahudi dan menganggap mereka sebagai musuh. Yahudi dianggap sebagai monyet dan babi yang sudah disuratkan dalam Al-Qur'an dan Muslim boleh membunuhnya.

Bagian kelima film ini membahas tentang Hitler dan Mufti. Kedatangan Mufti Palestina Haj Amin al-Huseini ke Jerman menjadi topik utama pada bagian ini. Bagian ini memperlihatkan hubungan *Grand Mufti* Palestina dan pemimpin Nazi Jerman Adolf Hitler. Bagian keenam membahas apa yang diinginkan oleh Muslim radikal? Dari sudut pandang Barat, yang diinginkan Muslim radikal sudah jelas, yaitu Islam menjadi agama yang mendominasi dunia. Bagian terakhir film memperlihatkan keruntuhan simbol-simbol diktator dunia seperti runtuhnya tembok Berlin dan patung Saddam Husein di Iraq.

Raphael Shore mengatakan bahwa film *Obsession* dibuat pada tahun 2005 lewat dokumentasi masyarakat akar rumput Amerika dan melewati sejumlah festival film sebelum didistribusikan secara luas pada September 2008.

## 2. *The Third Jihad: Radical Islam's Vision for America*



Sumber: <https://store.clarionproject.org/TTJ-DVD.html>

Judul: *The Third Jihad: Radical Islam's War for America*

Durasi : 61 menit 48 detik

Produser: Erik Werth

Editor : Wayne Kopping

Narator : Zuhdi Jasser

Sinopsis

Beberapa tahun berselang tepatnya pada tahun 2008, *The Clarion Project* kembali merilis sebuah film dengan tema jihad dan Islam radikal. Namun perbedaan signifikan antara kedua film ini adalah dipilihnya seorang Muslim Amerika bernama Dr. M. Zuhdi Jasser untuk menjadi

narator film ini. Ia merupakan seorang dokter medis dan pembicara mengenai Islam radikal.

Dalam salah satu wawancaranya, Raphael Shore mengungkapkan bahwa ancaman Islam radikal bukan hanya terorisme, warga Amerika tidak menyadari ancaman nyata menyusuk lebih dalam, Islam radikal memiliki misi menjadikan islam sebagai agama yang mendominasi di dunia.

Setelah dijelaskan sebelumnya, film ini dibuka dengan menampilkan sosok Zuhdi Jasser seorang Muslim moderat Amerika. Profil tersebut memuat pekerjaan serta rutinitas ia sebagai seorang dokter dan pembicara untuk forum-forum yang berhubungan dengan Islam radikal. Muslim Amerika melakukan protes serta mengutuk penyerangan 9/11, namun di sisi lain ada pula kelompok Muslim yang mendukung tindakan teror Osama bin Laden. Salah satunya muncul dari Abdul Malik Ali dari Oakland, California. Selain Abdul Malik Ali, bermunculan pula Muslim Amerika yang mendukung aksi teror tersebut yang mengatakan bahwa para pelaku bom bunuh diri itu bukanlah seorang teroris namun mereka adalah para pahlawan.

Hal itu pula yang melatarbelakangi Zuhdi untuk mendirikan sebuah organisasi *American Islamic Forum for Democracy (AIFD)*. Sebagai seorang Muslim Zuhdi menjelaskan bahwa jihad berawal pada saat negara Islam Madinah (khilafah Islam) memperluas kekuasaannya dari Mesir,

hingga Persia. Perluasan kekuasaan melalui jihad itu terus berlanjut sampai ke Amerika Utara hingga India. Periode Jihad kedua, terjadi ketika pada tahun 1592 ketika pengempuangan Vienna di Austria. Serta penaklukan Konstatinopel di Turki yang membawa Islam memasuki Eropa. Periode ketiga atau periode final jihad terjadi sekarang yang membawa misi untuk menjadikan Islam sebagai agama yang mendominasi muka bumi.

Salah satu indikator Islam akan mendominasi dunia adalah dengan terjadinya perubahan populasi Kristen di Betlehem, kota suci umat Kristiani, pelan-pelan populasi Kristen dan Yahudi menurun. Aayan Hirsi Ali mengatakan di daerah di mana Kristen dan Yahudi adalah minoritas ketika mereka hidup di daerah mayoritas Islam mereka disiksa, mereka dikenakan pajak lebih tinggi, mereka juga harus menyembunyikan agama mereka. Ia menambahkan, di tanah kelahiran Islam yaitu Arab Saudi, agama lain khususnya Kristen tidak diperbolehkan untuk membangun gereja, dan memiliki bibeh. Keduanya merupakan pelanggaran Hak Asasi Manusia.

Selain menyoroti jihad, film ini juga membahas *Women's Rights*. Barat melihat bahwa Muslimah 'dipaksa' untuk menggunakan pakaian yang lebar, tidak ketat, berwarna gelap, serta dilarang menampakkan rambutnya. Mereka juga dilarang memakai *make up* ketika keluar rumah. Lain halnya dengan yang terjadi di Afganistan sebagian besar perempuan yang memakai burqa nampak dipukuli oleh seorang pria dibagian betisnya.

Homoseksual juga menjadi salah satu topik yang dibahas dalam film ini. Para mufti lantang berbicara bahwa pernikahan sesama jenis haram hukumnya dalam Islam. Islam menolak perilaku homoseksual dan pelakunya juga harus dibunuh. Tindak kekerasan terhadap pelaku, serta hukuman gantung untuk pelaku homoseksual diberlakukan di Iran. Mahmoud Ahmadinejad mengatakan bahwa di Iran tidak ada pelaku homoseksual, tidak seperti di negara Barat yang menerima kehadiran para pelaku homoseksual dengan baik.

Islam menjadi agama dengan pertumbuhan paling cepat di dunia. Di Perancis, sebuah survey menyebutkan bahwa pada tahun 2100 jumlah Muslim di sana mencapai 70 juta jiwa. Pertumbuhan Islam di negara lain juga serupa. Namun, mayoritas bayi-bayi yang lahir merupakan bayi dari para imigran. Muncul sebuah kekhawatiran dari Barat, bahwa kelak Islam benar-benar akan mendominasi dunia. Presiden Libya pada saat itu Moammar Khadafi juga percaya bahwa Islam akan mendominasi Eropa setidaknya dalam 10 tahun.

Teknologi Nuklir yang dikembangkan oleh Iran juga menjadi salah satu sorotan dalam *The Third Jihad*. Barat menganggap bahwa nuklir merupakan salah satu cara Iran untuk melawan mereka. Film ini ditutup dengan Zuhdi Jasser sebagai bagian dari Muslim moderat Amerika yang bermain dengan anak-anaknya. Ia memberikan solusi untuk menghadapi ancaman Islam radikal adalah dengan mendidik diri sendiri dan orang lain serta mencari alternatif minyak bumi untuk menghentikan penyebaran

Islam radikal, menuntut penghentian penghasutan anak-anak, menuntut tegaknya Hak Asasi Manusia dan kebebasan bagi masyarakat di negara-negara Islam dan meminta para pemimpin untuk memiliki sikap agar mempertahankan hukum Barat, serta mendukung pemimpin yang memiliki prinsip untuk menghentikan penyebaran Islam radikal.

*The Third Jihad* dan *Obsession* saat ini masih dapat diakses secara mudah di *channel* Youtube *The Clarion Project*. Tercatat hingga tulisan ini dibuat pada bulan Juli 2017, kedua film tersebut telah ditonton lebih satu juta kali. Selain dapat menonton gratis di Youtube, organisasi mereka masih menjual film-filmnya dalam bentuk dvd dan dapat diakses di *website* resmi mereka [ClarionProject.org](http://ClarionProject.org)